

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian dengan judul Implementasi Budaya Religius Dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Nurul Hikmah Plalangan, Sumber Malang, Situbondo. Maka, bisa disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Bentuk-bentuk budaya religius yang ada di MI Nurul Hikmah dalam sehari-hari ialah: sholat dhuha berjamaah, pembiasaan membaca Al-Qur'an, sholat dhuhur berjamaah, budaya senyum, sapa, salam (3S), kegiatan istighosah, dan ziarah kubur. Sedangkan Semua kegiatan budaya religius yang ada di MI Nurul Hikmah merupakan program kerja yang terdiri dari rencana, evaluasi, yang mana seluruh program terintegrasi dengan RKM (rencana kerja madrasah). Pembiasaan-pembiasaan yang ada di MI Nurul Hikmah, sudah ada sejak awal berdirinya MI Nurul Hikmah itu sendiri.
2. Faktor pendukung yang ada di MI Nurul Hikmah dalam Implementasi budaya religius ialah, adanya komitmen bersama dari kepala madrasah dan para guru dan adanya dukungan dari orang tua siswa. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi budaya religius yang ada di MI Nurul Hikmah ialah, kendala yang datang dalam diri siswa, tidak adanya musholla, tidak adanya prasarana berwudhu, dan kurangnya ketersediaan air pada saat musim kemarau.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. bagi kepala madrasah

Bagi kepala madrasah, hendaknya agar lebih mengoptimalkan dan mengembangkan lagi implementasi budaya religus yang ada. Mengingat kepala madrasah merupakan pimpinan tertinggi yang ada di suatu Lembaga Pendidikan.

2. Bagi guru

Bagi guru, hendaknya lebih mengawasi dan mengoptimalkan implementasi budaya religus yang ada di madrasah. Dan hendaknya menjadi contoh dan panutan para peserta didik dalam berperilaku yang baik dimanapun berada.

3. Bagi peneliti lain

Hendaknya dilakukan penelitian yang lebih lanjut dan lebih terperinci mengenai implmentasi budaya religus yang ada di suatu Lembaga Pendidikan dalam membentuk karakter siswa dan tidak lupa pula peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan apa yang tidak tercakup dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri.